

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS
SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH
MERGER
(Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS
Periode Febuari 2021- April 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**NAWANG AMBAR SARI
NIM. 19.52.31.329**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS
SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA
SETELAH *MERGER*
(Studi pada BSI dengan Kode Saham
BRIS Periode Febuari 2021- April 2023)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Sais Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

NAWANG AMBAR SARI
NIM. 19.52.31.329

Sukoharjo, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 198901052020122013

Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Nawang Ambar Sari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nawang Ambar Sari NIM : 195231329 yang berjudul: "ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH *MERGER* (Studi pada BSI dengan kode saham BRIS Periode Februari 2021- April 2023)" Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 13 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 198901052020122013

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NAWANG AMBAR SARI
NIM : 195231329
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH MERGER (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Febuari 2021-April 2023)”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan laporan keuangan tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian suart ini dibuatdengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023



Nawang Ambar Sari

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawang Ambar Sari
NIM : 195231329
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH *MERGER* (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Febuari 2021- April 2023)". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimanamestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023



Nawang Ambar Sari

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS
SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH
MERGER (Studi pada BSI dengan Kode Saham
BRIS Periode Febuari 2021- April 2023)**

Oleh:

NAWANG AMBAR SARI
NIM. 19.52.31.329

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III
Meilana Widyaningsih, S.E., M.E.Sy.
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“...dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S. Al-Baqarah: 195)

“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak yang mulia.”

(H.R Bukhari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur pada Allah SWT yang telah menghadirkan orang-orang yang baik dan tulus disekitarku, dan memberikan nikmat, kemudahan, berkah ridha serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shawat serta salam yang saya haturkan kepada Nabi Muhammad yang selalu mengingat, mendoakan dan membimbing umatnya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan kedua orangtuaku, Bapak Parmin Purnomo dan Alm. Ibu Mendis Waginem serta kakak-kakaku semuanya Munarsih, Erwanto, Wawan dan Nandar yang selalu mendoakan tiada henti dan memberikan dukungan untuk terus belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA SETELAH *MERGER* (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Febuari 2021- April 2023)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RadenMas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden MasSaid Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E., M.SI, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.EI, selaku Koordinator Program Studi

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan segala bimbingan serta arahnya dalam penulisan skripsi.
6. Melia Kusuma SE. MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat.
8. Ibu Alm. Mendis Waginem dan Bapak Parmin Purnomo yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat serta nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Keempat kakakku, Munarsih, Erwanto, Wawan Mulyono dan Nandar Bahtiyar, yang memberikan dukungan dan doa serta menyakinkan penulis dapat menyelesaikan lulus dengan tepat waktu.
10. Sahabatku tersayang Ratri Dwi Wulandari, terimakasih sudah menjadi temanku yang selalu memberikan semangat dan motivasi semoga dipermudah juga urusan kedepannya.
11. Seluruh teman-temanku, yang senantiasa memberikan motivasi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 telah memberikan keceriaan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan

skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis mengucapkan

banyak terimakasih.

14. Terakhir terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan rasa malas dalam penulisan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta pujisyukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Aamiin....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 13 April 2023

Nawang Ambar Sari

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of stock prices and stock trading volume on the liquidity of shares of Indonesian Islamic banks after the merger. The independent variables in this study are stock prices and stock trading volume. While the dependent variable used is the level of stock liquidity. This type of research is quantitative research with a descriptive statistical approach. The data used is in the form of time series data with an analytical tool in the form of multiple linear regression which was previously tested with the classical assumption test with Eviews 8 software. The data collection technique used in this research is the documentation technique and library research with a sampling technique in the form of purposive sampling technique. So that the population and sample in this study are Bank Syariah Indonesia (BSI) monthly data with the BRIS stock code for the period February 2021 to April 2023. The results show that simultaneously (together) the independent variables Stock Price and Stock Trading Volume have an effect significant to the dependent variable Stock Liquidity. While the partial test results show that the stock price variable has no significant effect on stock liquidity, and the independent variable stock trading volume has no significant effect on the dependent variable stock liquidity.

Keywords: stock price, stock trading volume, and stock liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah *merger*. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham dan volume perdagangan saham. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah tingkat likuiditas saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Data yang digunakan berupa data time series dengan alat analisis berupa regresi linear berganda yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik dengan software Eviews 8. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan dengan teknik pengambilan sampel berupa Teknik Purposive Sampling. Sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan kode saham BRIS periode bulan Februari 2021 sampai dengan bulan April 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Likuiditas Saham. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Harga Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham, dan variabel independen Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Likuiditas saham.

Kata kunci: harga saham, volume perdagangan saham, dan likuiditas saham

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN | iv |
| SURAT PENYATAAN BUKAN PLAGIASI..... | v |
| PENGESAHAN DOSEN PENGUJI | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| <i>ABSTACK</i> | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.6 Batasan Masalah..... | 11 |
| 1.7 Sistematika Penulisan Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)..... | 13 |
| 2.1.1 Pengertian <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)..... | 13 |
| 2.2 Pasar Modal | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.1 Pengertian Pasar Modal | 14 |
| 2.3 <i>Event Study</i> | 15 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Event Study</i> | 15 |
| 2.4 <i>Merger</i> | 16 |
| 2.4.1 Pengertian <i>Merger</i> | 16 |
| 2.4.2 Jenis-jenis <i>Merger</i> | 17 |
| 2.4.3 Alasan Melakukan <i>Merger</i> | 19 |
| 2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Merger</i> | 20 |
| 2.5 Saham | 21 |
| 2.5.1 Pengertian Saham | 21 |
| 2.6 Harga Saham | 23 |
| 2.6.1 Pengertian Harga Saham..... | 23 |
| 2.6.2 Jenis-jenis Harga Saham..... | 24 |
| 2.7 Volume Perdagangan Saham..... | 26 |
| 2.7.1 Pengertian Volume Perdagangan Saham..... | 26 |
| 2.8 Likuiditas Saham | 27 |
| 2.8.1 Pengertian Likuiditas Saham | 27 |
| 2.9 Pandangan Islam Terkait Variabel Yang Diteliti | 28 |
| 2.10 Penelitian Relevan | 30 |
| 2.11 Kerangka Berpikir | 35 |
| 2.12 Pengembangan Hipotesa | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.3.1 Populasi..... | 38 |
| 3.3.2 Sampel | 38 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Sampel..... | 39 |
| 3.5 Variabel Penelitian | 39 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel | 40 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 42 |
| 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 43 |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik..... | 43 |

| | |
|--|----|
| 3.7.3 Pengujian Hipotesis | 46 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian..... | 49 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 51 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif | 51 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 56 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data | 60 |
| 4.3.1 Pengaruh Harga Saham terhadap Likuditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah <i>Merger</i> | 60 |
| 4.3.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Likuditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah <i>Merger</i> | 62 |
| 4.3.3 Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Likuditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah <i>Merger</i> | 64 |
| BAB V KESIMPULAN | 67 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTKA | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rata-rata Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan..... | 30 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 40 |
| Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif..... | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas | 54 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi | 55 |
| Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas | 56 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T..... | 58 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F..... | 59 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Deteminasi | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BRIS | 8 |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang dunia perbankan sangat berkembang dengan pesat, tidak hanya dari segi produk yang dimiliki tetapi juga dengan adanya layanan berkualitas tinggi dan kemajuan teknologi. Perbankan menjadi semakin penting dalam pertumbuhan bisnis dan ekonomi. Perbankan sebenarnya menjadi tombak utama aktivitas dan keberadaan perbankan bisa menjadi penentu suatu kemajuan perekonomian di suatu negara. Perbankan memegang peranan penting dalam kemajuan perekonomian masyarakat. Baik buruknya kondisi perbankan bisa menjadi dampak secara perekonomian keseluruhan. Akibatnya, tidak heran jika bank suatu negara hancur maka, akan membawa kehancuran ekonomi di negara tersebut Indonesia merupakan bagian dampak dari krisis ekonomi global pada tahun 1998 dan 1999.

Krisis awal perekonomian di Indonesia, yang terjadi pada tahun 1998 dan 1999 mengakibatkan pemerintah berupaya keras dalam efisiensi di sektor keuangan dan moneter yang khususnya dalam memperhatikan inflasi, nilai tukar rupiah dan kebocoran anggaran akibat krisis global di perbankan nasional. Krisis global yang terjadi di perbankan nasional disebabkan oleh penarikan dana yang dilakukan oleh para deposan/nasabah secara ramai-ramai dari berbagai bank BUMN maupun di bank swasta nasional untuk memindahkan dana ke bank asing yang menjanjikan keamanan yang lebih besar, khususnya bank Singapura. Selama krisis

perekonomian Indonesia, pemerintah menandatangani nota kesepahaman *IMF*. Berupa *Letter of Intense (LOI)* adalah surat yang disetujui pemerintah Indonesia untuk memperbaiki kondisi ekonomi (Santoso, 2010).

Adanya perubahan dalam pasar bisnis mengakibatkan masuknya era pasar bebas yang terjadi lebih tajam dan ketat. Era pasar bebas bisnis harus bisa bersaing secara kompetitif dan kreatif agar perusahaan bisa bertahan dengan baik di dunia usaha. Situasi persaingan yang bebas ini harus lebih mendorong perusahaan untuk mengembangkan usaha yang dirintisnya sebab, persaingan semakin ketat dan tajam. Maka dari itu, untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerjanya perusahaan harus menyusun strategi yang mencakup *merger* dan *akuisisi* yang tepat. Salah satu strategi yang dilaksanakan yaitu dengan penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan yang disebut dengan *merger* (Putri et al., 2022).

Aktivitas dari penggabungan ini tidak hanya sekedar penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan, tetapi diharapkan bahwa perusahaan baru mempunyai kemampuan kinerja yang lebih baik lagi dibanding sebelumnya. Perbaikan pada kinerja yaitu dengan meningkatkan volume penjualan, perluasan usaha, perluasan jaringan pemasaran dan lain sebagainya (Fatoni, 2022).

Keputusan investor tentang di mana akan menginvestasikan dananya akan dipengaruhi oleh *merger*, yang bersifat informatif.. Hal yang terjadi ini akan menimbulkan reaksi pasar dalam peningkatan yang luas dan perubahan harga saham perihal dari *merger* yang dilakukan oleh perusahaan dalam merestrukturisasi (Lestari, 2014).

Selain itu dapat diamati dengan perubahan harga saham dan reaksi pasar terhadap pengumuman tersebut *merger* juga dapat dilihat dari volume perdagangan saham perusahaan emiten. Perubahan dari volume perdagangan saham untuk mencerminkan keputusan berinvestasi para investor.

Sebagai contoh, kasus merger Bank Mandiri yang diresmikan pada tanggal 2 Oktober 1998 dan beroperasi mulai pada Juli 1999 adalah hasil dari *merger* yang sukses hingga sampai sekarang empat bank pemerintah itu terdiri dari : Bank Perdagangan Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD), Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO), dan Bank Ekspor Impor Indonesia (EXIM) sebaliknya, sejumlah bank swasta telah melakukan *merger* dengan Bank Danamon dan terus beroperasi dengan menggunakan nama "Bank Danamon". Di berbagai industri, termasuk sektor perbankan *merger* dan *akuisisi* terus meningkat popularitas dan jumlahnya. Selain itu, tiga bank besar BUMN (Badan Usaha Milik Negara) syariah di Indonesia menjadi contoh kasus *merger* yang saat ini ramai diliput media yakni: BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia secara resmi yang mulai efektif berlaku pada 1 Februari 2021. Berdasarkan statistik yang dimuat di laman OJK menunjukkan bahwa ketiga bank yakni BRI Syariah, BNI syariah, dan Bank Syariah Mandiri yang di *merger* merupakan separuh napas bank syariah yang ada di Indonesia. Sekitar 40% dari total aset seluruh bank syariah dipegang oleh ketiga bank tersebut. Berpotensi masuk jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 yang memiliki modal inti antara Rp.5 triliun hingga Rp.30 triliun. Proses penggabungan (*merger*) tiga bank syariah BUMN itu memastikan modal inti naik di atas 19,4 triliun. Berdasarkan

fakta-fakta yang telah dipaparkan, penggabungan ketiga bank BUMN tersebut memberikan harapan bagi perbankan syariah di Indonesia untuk berkembang (www.ccnindonesia.com, 2020).

Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger* (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Februari 2021- April 2023) yang akan diteliti dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1

Rata-Rata Variabel Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham BRIS Sebelum dan Setelah *Merger* Pada Bank Syariah Indonesia

| Variabel | Kode Saham | Rata-Rata 5 Bulan Sebelum <i>Merger</i> | Rata-Rata 5 bulan Setelah <i>Merger</i> |
|--------------------------|------------|---|---|
| Harga Saham | BRIS | 1.246 | 1.996 |
| Volume Perdagangan Saham | BRIS | 19.9023 | 19.9941 |

Sumber: website www.idx.co.id (data diolah, 2022)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada masing-masing variabel tersebut setelah BRIS melaksanakan merger menjadi Bank Syariah Indonesia. Pada variabel pertama yaitu harga saham merupakan nilai pasar yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar. Dapat dilihat rata-rata harga saham mengalami peningkatan setelah melaksanakan *merger*. Selanjutnya variabel dari volume perdagangan merupakan indikator untuk mengetahui perdagangan saham atas reaksi pasar modal terhadap pengumuman *merger*. Pada volume perdagangan saham mengalami kenaikan setelah adanya *merger*.

Industri keuangan syariah yang sering dikenal dengan pasar modal syariah saat ini sedang berkembang. Namun harga dan volume perdagangan berbagai saham perusahaan di Indonesia cenderung berubah setiap tahun karena dinamika perekonomian (OJK, 2023). Nilai kebutuhan itu sendiri dipengaruhi oleh perubahan inflasi ke tingkat yang lebih besar atau lebih kecil tergantung pada seberapa dekat fase keuangan untuk tuntutan hidup yang meningkat. Dengan demikian, investasi di pasar modal syariah dapat menjadi strategi pengganti untuk menghadapi perkembangan tersebut (OJK, 2023).

Harga saham sifatnya fluktuatif tergantung pada jumlah permintaan dan penawaran untuk saham ini. Saham ini, bersama dengan sejumlah elemen lain termasuk tingkat inflasi dan kesehatan bisnis, memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Namun, ketika harga saham suatu perusahaan berlebihan, itu juga akan berdampak negatif dan membuat saham tersebut kurang likuid (Rahma, 2015).

Selain harga saham, volume perdagangan saham merupakan faktor lain yang rentan terhadap perubahan ekonomi makro, Karena jumlah saham yang beredar sangat dipengaruhi oleh volume perdagangan saham (Febriyanti, 2020). Volume perdagangan saham adalah jumlah saham yang diukur dengan Trading Volume Activity (TVA) dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang beredar pada satu waktu dengan yang beredar di waktu lain. Volume perdagangan saham digunakan untuk mengukur apakah laporan keuangan bersifat instruktif bagi investor individu, yaitu apakah informasi tersebut mendorong keputusan perdagangan yang lebih tepat daripada biasanya (Abidin,

2015). Semakin besar volume saham yang dipertukarkan, semakin besar permintaan saham tersebut di kalangan investor dan akibatnya, semakin besar keuntungan (*return*) atas saham perusahaan tersebut (Abidin, 2015). Volume perdagangan saham dipengaruhi berdasarkan faktor jumlah saham, ini menyiratkan bahwa jumlah saham yang diperdagangkan akan meningkat secara proporsional dengan jumlah saham yang diterbitkan perusahaan.

Likuiditas secara sederhananya menunjukkan bahwa kemudahan untuk menjual dan membeli aset dengan harga yang wajar. Oleh karena itu, mungkin berpendapat bahwa suatu saham tidak likuid jika harus menunggu untuk membeli dan menjual sejumlah saham tertentu, jika terdapat kesenjangan yang signifikan antara permintaan dan penjualan, atau jika penjualan sejumlah besar saham akan berdampak signifikan terhadap harga pasar. Tingkat likuiditas saham merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Likuiditas suatu aset meningkat seiring dengan seberapa cepat aset tersebut dapat dikonversi menjadi uang tunai. Dengan cara ini, likuiditas suatu sekuritas ditentukan oleh apakah sekuritas tersebut mudah dijual untuk mendapatkan keuntungan cepat dan diminati investornya. Harga rendah dan biaya komisi transaksi minimal adalah dua fitur yang membuat saham menarik bagi investor (Hadya 2013).

Investor menginvestasikan uang mereka untuk berbagai cara tersendiri. Agar dapat menjual sahamnya kapan saja dan menerima uangnya kembali secepat mungkin, investor memilih untuk berinvestasi pada sekuritas yang mudah diperdagangkan. Investor dapat menyetor uang mereka untuk

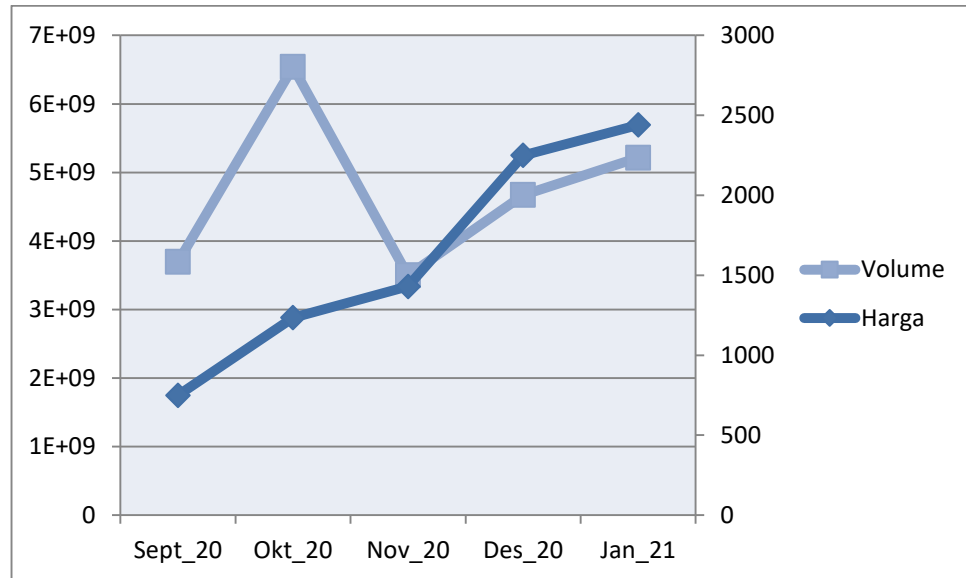
mendapatkan pengembalian yang seringkali bebas risiko (Kholidiah & Wany, 2013).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa harga saham memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham bank (Darmawan et al., 2014; Fani & Achmad, 2012; Rahma, 2015; Shobrianti et al., 2013), berdasarkan temuan tersebut. dari studi tersebut. Namun, beberapa peneliti menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham Salim & Din, (2021), (Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015), Abidin (2015), Anggarini & Waigustini (2015), Hadya (2013), Paramitha & Negara (2017), serta penelitian sebelumnya menemukan bahwa harga saham tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap likuiditas saham.

Penelitian lain yang mengamati bahwa volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas yang diteliti oleh (Salim & Din, 2021; Abidin, 2015; Dewi & Suaryana, 2016; Fani & Achmad, 2012; Paramitha & Negara, 2017; Shobrianti et al., 2013). Studi lain menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham (Anggarini & Waigustini, 2015; Rahma, 2015; Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015).

Penelitian ini difokuskan pada sektor Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian nasional. Aktivitas yang dilakukan oleh bank syariah sangat menentukan kemajuan dari suatu negara. Ketika aktivitas itu berhasil maka, investor akan tertarik untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat

dilihat pada perkembangan indeks saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan kode saham BRIS yang terdapat pada gambar grafik dibawah ini:



Gambar 1.1 harga saham dan volume perdagangan saham BRIS

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada gambar di atas, terlihat hubungan antara harga sahamnya BRIS dengan volume perdagangan saham mengalami peningkatan dan penurunan selama lima bulan sebelum *merger* ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021. Akibat dari pengumuman penggabungan tiga bank syariah BUMN, terjadi kenaikan dari bulan September 2020 – Januari 2021 harga saham mengalami peningkatan. Sedangkan pada volume perdanagan saham mulai dari bulan September 2020 ke bulan Oktober 2020 mengalami peningkatan, namun pada bulan November 2020 volume perdagangan saham mengalami penurunan, dan pada bulan desember 2020 sampai bulan Januari 2021 mengalami kenaikan meskipun tidak sebanding dengan bulan November.

Berdasarkan dari latar belakang penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger* (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Februari 2021- April 2023)

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya *merger* pada bank syariah Indonesia yang akan memengaruhi investor untuk mengalokasikan dananya sesuai dengan keputusan investor untuk berinvestasi yakni pada variabel harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh tidak terhadap likuiditas saham yang menguntungkan para investor untuk diperjual belikan kembali saham dipasar modal.
2. Adanya *research gap* yang tidak konsisten mengenai dampak *merger* harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham pada Bank Syariah Indonesia setelah *merger*?
2. Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada Bank Syariah Indonesia setelah *merger*?

3. Apakah harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah *merger*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan yang diinginkan dicapai dari penelitian:

1. Untuk menganalisis pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah *merger*.
2. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap Likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah *merger*.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap Likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah *merger*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pemahaman tentang model prediksi kebangkrutan Springate dan Altman dan untuk meningkatkan pengetahuan teoritis.

2. Bagi Akademisi

Di harapkan mampu memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat dalam dunia akademis untuk memahami pengaruh yang ditimbulkan dari pengumuman *merger*.

3. Bagi Investor

Dapat memberikan tambahan wawasan dan dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham dari perusahaan yang melakukan *merger*.

1.6 Batasan Masalah

1. Penelitian ini mengambil sampel pada saham BSI dengan kode saham BRIS.
2. Penelitian ini dilakukan pada periode Februari 2022 – April 2023 pada perusahaan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan data bulanan
3. Penelitian ini variabel yang digunakan hanya 2 variabel yakni harga saham, dan volume perdagangan saham.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara beruntun, kerangka akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, Pada bab ini terdiri dari kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini serta penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, kerangka pemikiran dan hipotesa yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN, Pada bab ini diuraikan waktu, ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data. Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini berisi uraian hasil analisis data dengan menggunakan teori-teori tinjauan umum. Uraian tersebut berisi gambaran penelitian serta pembahasannya dan pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan hasil analisis data yang telah diolah oleh penulis. Serta akan di paparkan pula keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, dan juga saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

2.2.1 Pengertian *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut pengertian “*signaling theory*”, fluktuasi harga pasar berdampak pada keputusan investor karena memberi mereka informasi tentang keadaan saham, yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut. (Febriyanti, 2020). Sebelum menentukan pilihan investasi, informasi sangat penting untuk dipahami oleh investor. Menurut teori ini, bisnis berkualitas tinggi akan secara sadar mengirimkan sinyal (informasi) ke pasar untuk membantu konsumen membedakan antara bisnis berkualitas tinggi dan rendah (Febriyanti, 2020). Perilaku investor dapat dipengaruhi oleh sinyal dari informasi yang beredar. Harga saham dan volume perdagangan seputar informasi saham menunjukkan reaksi investor (Febriyanti, 2020).

Signaling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) dalam jurnal Mariani (2018) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi *konservatisme* yang menghasilkan laba yang lebih

berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek.

Merger merupakan aktivitas yang mempunyai manfaat dari informasi yang diberikan kepada investor sehingga akan memengaruhi untuk berinvestasi dalam bentuk perubahan harga saham ataupun penurunan harga saham (Sutrisno, 2004).

Dalam suatu pasar akan bereaksi apabila terjadi suatu pengumuman yang memiliki kelangsungan informasi. Maka pengumuman mengandung informasi, diharapkan dapat memiliki dampak reaksi positif berdasarkan pengumuman yang diterima pasar (Jogiyanto, 2003).

2.2 Pasar Modal

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sebagai tempat di mana pihak-pihak yang memiliki kelebihan uang tunai dan mereka yang tidak memiliki uang tunai dapat bertemu dengan mempertukarkan sekuritas dengan jatuh tempo yang lebih lama, seperti saham dan obligasi. (Tandelilin, 2010). Sedangkan bursa efek adalah tempat dimana saham sekuritas diperjual belikan. bursa efek adalah pasar modal fisik dalam hal ini. (Tandelilin, 2010). Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek

Surabaya (BES) bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan nama Bursa Efek Indonesia (Rahma, 2015).

Transaksi di pasar modal tidak diharamkan dalam Islam selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, karena pasar modal adalah jalan keluarnya produk muamalah (Rahma, 2015).

2.3 *Event Study*

2.3.1 Pengertian *Event Study*

Menurut Hartono (2017) *event study* dalam kegunaannya, yaitu dalam melakukan uji peristiwa dalam informasi. Hal tersebut ditunjukkan agar dapat mengetahui reaksi yang diakibatkan peristiwa, apabila terjadi informasi yang terkandung diharapkan pasar modal tersebut dapat memberikan reaksi yang dapat diterima pasar. Sedangkan menurut Tandelilin (2015) dalam jurnal Hafidz & Isbanah, (2020) harga sekuritas pada perusahaan yang menerbitkannya dapat berubah akibat adanya informasi yang dipublikasikan dan disetujui di pasar sebagai *event study*. Dapat disimpulkan bahwa *event study* informasi yang biasanya terkait dengan peristiwa dalam informasi yang biasanya terjadi di perusahaan emiten. Pegamatan biasanya dilakukan dengan melihat perilaku *return* saham disekitar peristiwa yang diamati (Monteblanco, 2021).

Ada beberapa contoh informasi tersebut antara lain: pengumuman politik, pengumuman *merger* dan *akuisisi*, pengumuman laba, pengumuman deviden, dan pengumuman pergantian pemimpin perusahaan tersebut.

2.4 Merger

2.4.1 Pengertian Merger

Merger dalam bahasa latin berasal dari kata “*merger*” yang berarti gabungan, penggabungan, menyatu, bersama, kombinasi, mengacu proses dimana sesuatu kehilangan identitasnya ketika diserap atau ditelan. Secara umum, *merger* adalah proses menggabungkan dua atau lebih perusahaan. Secara lebih rinci, *merger* adalah proses menggabungkan dua perusahaan dengan satu perusahaan mempertahankan namanya sementara perusahaan yang lain bubar (Moin, 2003). Sedangkan menurut Mardiyati & Haryanto (2018) *merger* merupakan salah satu bentuk penyerapan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain. Sebagian besar kasus tersebut umumnya perusahaan yang berukuran besar yang tetap hidup dan masih mempertahankan nama dan status hukumnya (*surviving film*), sedangkan perusahaan kecil (*mergerd film*) menghentikan kegiatan dan status hukumnya dibubarkan.

Secara yuridis, pengertian *merger* dapat dilihat dalam peraturan perundang-undangan pemerintah nomer 57 tahun 2010 tentang penggabungan atau peleburan Badan Usaha dan Pengambilan Alih Perusahaan saham yang dapat menimbulkan terjadinya praktik monopoli yang tidak sehat, yang mengartikan *merger* dengan perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu Badan Usaha atau lebih yang menggabungkan Badan Usaha Lain yang telah ada mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Badan Usaha yang menerima penggabungan dan selanjutnya status Badan Usaha yang menggabungkan diri berakhir karena adanya hukum (PP Nomor 57 tahun 2010).

2.4.2 Jenis-jenis *Merger*

Menurut Tarigan et al., (2016) *merger* dibagi menjadi 5 jenis sebagai berikut:

a. *Merger Horizontal*

Merger horizontal adalah ketika dua bisnis di industri yang sama digabungkan. Bisnis-bisnis ini bersaing satu sama lain di industri yang sama sebelum *merger*. Melalui *merger* perusahaan, *merger horizontal* bertujuan untuk mengurangi persaingan dan meningkatkan efisiensi dalam produksi, distribusi, pemasaran, penelitian dan pengembangan, dan fasilitas administrasi. Dampak dari *merger* ini adalah semakin terkonsentrasi struktur pasar dalam industri. Apabila hanya sedikit pelaku usaha, maka struktur pasar dapat mengarah pada oligopoli bahkan monopoli. Contoh dari *merger horizontal* adalah: penggabungan perusahaan penyedia jasa seluler yaitu XL dengan Axis untuk memperoleh keuntungan berupa penambahan *range* frekuensi penggunaan pita seluler ketika melakukan *merger*, dan *merger* Exxon-mobil adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan minyak. Sebelum melakukan *merger* perusahaan ini sudah menjadi perusahaan besar, tetapi juga memiliki keunggulan sendiri dimana Exxon mempunyai keunggulan dalam pemasaran sedangkan, mobil lebih unggul dalam produksi.

b. *Merger Vertikal*

Merger vertikal adalah jenis integrasi bisnis di mana perusahaan berpartisipasi dalam prosedur produksi atau operasi bertahap. *Merger vertikal* terjadi ketika bisnis bergabung berupaya untuk menstabilisasi pasokan dan pengguna. perusahaan dapat mengakuisisi dan menggabungkan untuk memastikan bahwa ada cukup pasokan dalam kategori saat ini; mereka mungkin tidak bersaing

satu sama lain tetapi berbagi pasokan yang sama. Contoh dari *merger vertikal*: pada perusahaan Chevron dan Gulf. Perusahaan Chevron lebih dominan dalam berdistribusi, *networking*, dan pemasaran, sedangkan perusahaan Gulf lebih fokus pada persediaan.

c. *Merger* Konglomerasi

Merger konglomerasi adalah penggabungan antara dua atau lebih bisnis, yang masing-masing beroperasi dalam industrinya sendiri tidak terikat. *Merger* Kombinasi dapat dipisahkan menjadi dua klasifikasi: penggabungan konglomerat campuran dan konglomerat murni. Perusahaan yang ingin memperluas produk atau pasarnya termasuk dalam *merger konglomerat*, sedangkan *merger* murni perusahaan tanpa karakteristik yang sama. Contoh dari *merger* konglomerasi penggabungan perusahaan Astra Internasional, Wings Group, CT Group dan masih banyak lagi. Astra memiliki usaha berbagai sektor bisnis di antara lain: otomotif agro bisnis, elektro, dan pertambangan. Semua sektor ini tidak ada keterkaitan secara dekat, jika terjadi gagal panen di Indonesia maka Astra masih bisa bertahan dengan mengandalkan bisnis lainnya di luar agro-bisnis.

d. *Merger* Ekstensi Pasar

Merger ekstensi pasar adalah ketika dua atau lebih bisnis bekerja sama untuk memperluas pasar. Tujuan utama dari *merger* ini adalah untuk memperluas jaringan pemasaran produk masing-masing perusahaan. *Merger* ekstensi pasar ini sering digunakan oleh lintas negara dalam rangka perluasan dan penetrasi pasar untuk mengakses luar negeri dengan fleksibilitas tanpa harus membangun fasilitas

produksi awal dinegara yang akan di ekpor. Contoh *merger* Diamler Benz (Jerman) dan Chysler (Amerika Serikat).

e. *Merger* Ekstansi Produk

Merger ekstansi produk adalah penggabungan dua atau lebih bisnis untuk memperluas lini produk masing-masing perusahaan dikenal sebagai perluasan produk. Setelah *merger*, bisnis akan menawarkan lebih banyak produk ke pelanggan yang lebih luas. *Merger* ini dilakukan untuk memanfaatkan kualitas divisi-divisi kerja inovatif produk yang masing-masing telah memperoleh kecukupan sehingga dapat lebih berkembang dalam inovasinya.. Contoh perusahaan gojek tokopedia (GoTo), perusahaan Transmart dengan Transtv. Memilih *merger* ekstansi produk memiliki keunggulan dan kelemahan sendiri. Keunggulan adalah dengan melakukankan *merger* ekstansi produk akan lebih cepat pertumbuhanya sedangkan, kelemahanya adalah pertimbangan dari biaya modal yang lebih besar.

2.4.3 Alasan Melakukan *Merger*

Ada beberapa alasan melakukan *merger* menurut Indiartmini, n.d (2017) dari perusahaan yang melakukan *merger* sebagai berikut:

a. Perusahaan Dalam Skala Ekonomis

Perusahaan dalam skalah ekonomis yang dimaksud disini ialah dengan skala operasi dalam skala biaya terendah. Sistem pelaporan keuangan meningkat secara signifikan dan upaya pemasaran menjadi lebih efektif sebagai hasil dari penggabungan ini.

b. Pertimbangan Dana Pajak

Perusahaan yang di *merger* dengan perusahaan yang memiliki keuntungannya lebih tinggi. Tidak menutup kemungkinan jika, perusahaan memiliki kerugian pajak dengan adanya *merger* kompensasi pendapatan setelah pajak akan meningkat sebagai dampak dari penggabungan usaha dengan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan.

c. Perbaikan Manajemen dan Teknologi

Kurangnya perusahaan dalam mengambil resiko dan ketertinggalan teknologi karena, tidak ada efisiensi pada manajemen mengakibatkan perusahaan kalah dalam persaingannya. Maka dari itu, perusahaan yang kurang perbaikan manajemen bisa bergabung dengan perusahaan yang memiliki potensi yang lebih unggul.

d. Versifikasi Perkembangan

Alasan dari versifikasi perkembangan ini bahwa banyaknya perusahaan yang ingin bertumbuh ataupun berkembang lebih cepat maka pasar saham dapat melakukan *merger*. Dengan adanya versifikasi perkembangan maka resiko yang akan dihadapi secara keseluruhan lebih kecil.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan *Merger*

Alasan mengapa perusahaan melakukan *merger* karena adanya manfaat yang diperoleh. Secara spesifik kelebihan manfaat dari *merger* menurut Haeruddin et al., (2017) adalah sebagai berikut:

1. Menembus dan memperluas wilayah tertentu
2. Memperkuat produk-produk yang sudah ada

3. Mengintegrasikan secara *vertikal* dan *horizontal* dalam pertumbuhan potensi yang baru
4. Meminimalkan pengeluaran biaya dan pengeluaran teknologi baru
5. Meningkatkan keunggulan yang kompetitif
6. Merupakan investasi yang menguntungkan
7. Memperoleh kendali atas perusahaan lain
8. Memperbesar ukuran perusahaan
9. Mempunyai segmen pasar yang luas

Disamping memperoleh berbagai manfaat, *merger* juga memiliki kekurangan juga sebagai berikut:

1. Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat
2. Tidak menjamin pengembangan nilai pemegang saham
3. Tidak menjamin keberhasilan perusahaan
4. Biaya konsultasi yang tinggi
5. Ketidakhadiran dan hilangnya sumber daya manusia yang efektif

2.5 Saham

2.5.1 Pengertian Saham

Saham (sekuritas) adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan atau bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan. Saham diterbitkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal atau investor yang membeli saham tersebut (Rahma, 2015). Sementara itu, saham didefinisikan oleh Badan Pengawas Pasar Modal sebagai sertifikat yang membuktikan kepemilikan suatu bisnis, dan pemegang saham memiliki hak tagih atas pendapatan dan aset bisnis.

Nilai saham dibagi menjadi tiga kategori menurut Rahma (2015) cara kerjanya, sebagai berikut:

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah jenis saham yang paling umum diperdagangkan di pasar modal. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham dan berhak mendapatkan dividen jika perusahaan mengumumkan pembagian dividen. Namun, pemegang saham biasa juga memiliki risiko tertinggi dalam hal pembayaran dividen dan likuidasi perusahaan, karena mereka dibayar setelah pemegang saham preferen jika terjadi likuidasi.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham *preferen* memberikan sejumlah keuntungan dan hak istimewa tertentu kepada pemegang saham, dibandingkan dengan saham biasa. Pemegang saham preferen biasanya memiliki prioritas yang lebih tinggi dalam pembagian dividen dan likuidasi perusahaan. Mereka juga memiliki keuntungan lain, seperti prioritas dalam pembagian sisa aset perusahaan jika terjadi likuidasi. Namun, pemegang saham preferen umumnya tidak memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham, kecuali jika ada kejadian tertentu yang ditentukan sebelumnya.

c. Saham Konvertibel (*Convertible Stock*)

Saham konvertibel adalah jenis saham yang dapat diubah menjadi saham biasa pada masa depan, sesuai dengan kondisi yang ditentukan sebelumnya. Saham ini memberikan fleksibilitas kepada pemegang saham, karena mereka memiliki opsi

untuk mengubah saham konvertibel menjadi saham biasa pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya. Konversi saham ini biasanya terjadi jika harga saham biasa meningkat secara signifikan dalam jangka waktu tertentu. Pemegang saham konvertibel juga dapat menerima dividen dan memiliki hak tagih atas aset perusahaan seperti pemegang saham biasa.

2.6 Harga Saham

2.6.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah kepemilikan dari dalam badan perseroan korporasi atau perseroan terbatas yang dimiliki oleh seseorang atau sebagai tanda kepemilikan (Tjiptono dan Hendy, 2011). Saham menurut Sunariyah (2006) adalah sertifikat kepemilikan dari perusahaan yang akan membayar saham. Sedangkan menurut Sartono (2007) saham dapat diartikan dengan bukti dari penyerahan dana modal pada perusahaan. Ketiga perspektif ini mengarah pada kesimpulan bahwa saham adalah surat berharga karena berfungsi sebagai bukti kepemilikan dana modal dalam suatu bisnis atau badan lain.

Harga saham adalah harga jual suatu saham diantara para investor. Harga saham yang digunakan adalah harga saham dari penutupan masing-masing perusahaan pada akhir tahun (Astutik et al., 2015). Harga saham yang dikategorikan sangat tinggi akan mendapatkan keuntungan, berupa adanya *capital gain* dan citra publik yang baik terhadap perusahaan sehingga akan memudahkan bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan (Hartono, 2008).

2.6.2 Jenis-jenis Harga Saham

Menurut Sawiji Widiatmodjo (2001) dalam Haris (2021) jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang ditetapkan dalam sertifikat yang ditetapkan oleh emiten untuk menentukan nilai tiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaran harga nominal tersebut sudah tercantum didalam lembar tersebut.

2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga sebelum tercatat di bursa efek. Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin (emisi) dan emiten. Maka dari itu akan diketahui besaran harga saham emiten yang akan diperjual belikan kepada masyarakat untuk menentukan harga perdananya.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari perjanjian investor kepada investor lain. Harga pasar ini terjadi setelah saham tersebut sudah tercatat di bursa efek. Pada transaksi ini tidak adanya keterlibatan emiten dari penjamin harga emisi harga ini yang disebut sebagai harga pasar sekunder, harga yang setiap hari diumumkan dimedia maupun surat kabar merupakan harga pasar.

4. Harga pembukaan

Harga pembukaan merupakan harga yang diminta dari penjual ataupun pembeli pada saat jam bursa efek dibuka. Biasanya terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi atas transaksi suatu saham, dan harga sesuai yang diminta oleh penjual dan pembeli itu sendiri.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan adalah harga sebenarnya yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir hari pertama musim. Akibatnya, penjual dan pembeli mungkin tiba-tiba melakukan transaksi dengan persetujuan kedua belah pihak pada akhir hari bursa terbuka.

6.Harga Tertinggi

Harga tertinggi merupakan harga suatu saham yang paling tinggi yang terjadi pada bursa efek. Harga ini terjadi apabila adanya transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7.Harga Terendah

Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah. Biasanya terjadi atas transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga saham terendah kebalikan dari harga saham tertinggi.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan harga saham yang dari perataan harga tertinggi dan terendah. Harga rata-rata ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, dan tahunan.

2.7 Volume Perdagangan Saham

2.7.1 Pengertian Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah transaksi perdagangan di lantai bursa yang mencerminkan keputusan investor untuk berinvestasi, di mana diukur dengan semakin besarnya aktivitas perdagangan saham tersebut maka semakin informatif bagi investor perorangan untuk menjual ataupun membeli saham (Wahyuni, 2013)

Menurut Irawan dan Suaryana (2016) dalam jurnal Yusran & Lesmana, n.d (2022.) Selisih dari volume perdagangan saham adalah untuk meningkatkan level pada jual beli saham sekuritas oleh para investor pada Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu semakin tinggi permintaan volume perdagangan saham akan memengaruhi kecenderungan naik turunnya harga saham di bursa. Semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan bahwa suatu saham tersebut banyak diminati oleh masyarakat dan dapat memengaruhi naik turunnya harga saham. Besarnya dari volume perdagangan saham dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).

Trading Volume Activity (TVA) merupakan reaksi pasar terhadap informasi juga dapat di lihat dengan mengukur pergerakan dari aktivitas dipasar modal volume perdagangan saham.

Adapun rumus dari volume perdagangan saham sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang akan diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \quad (2.1)$$

Keterangan:

TVA = *Trading Volume Activity* (volume perdagangan saham)

2.8 Likuiditas Saham

2.8.1 Pengertian Likuiditas Saham

Likuiditas saham, yaitu kemudahan pencairan uang investasi kelancaran, Menurut Informasi Umum Pasar Uang Bursa Efek Indonesia. Jumlah transaksi saham selama periode waktu tertentu merupakan ukuran likuiditas saham. Sehingga frekuensi transaksi saham meningkat seiring dengan meningkatnya likuiditas saham. Karena tingginya minat investor terhadap saham tersebut, maka frekuensi perdagangan berdampak signifikan terhadap jumlah saham yang beredar dan secara tidak langsung mempengaruhi volume perdagangan saham (Rahma, 2015)

Salah satu *bid-ask spread* saham dapat digunakan untuk mengukur likuiditas semakin kecil spread, semakin likuid saham tersebut, begitu pula sebaliknya. Menurut Jogiyanto (2005), *bid-ask spread* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Bid - ask spread = \frac{(Ask price - Bid Price)}{(Ask price + Bid Price)/2} \times 100\% \quad (2.2)$$

Keterangan:

- *Ask Price* : adalah harga penawaran terendah yang diajukan oleh penjual untuk menjual saham. Bid Price adalah harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh pembeli untuk membeli saham.
- *Bid-Ask Spread* : adalah perbedaan antara harga penawaran terendah dan harga penawaran tertinggi di pasar.

Semakin kecil nilai *bid-ask spread*, semakin likuid saham tersebut, karena perbedaan antara harga jual dan harga beli lebih kecil. Sebaliknya, jika nilai bid-ask spread lebih besar, maka likuiditas saham tersebut cenderung lebih rendah.

2.9 Pandangan Islam Terkait Variabel Yang Diteliti

Islam merupakan agama yang mendukung adanya investasi karena, didalam ajaran agama Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus digunakan dengan produktifitas sehingga bisa memberikan manfaat bagi umat. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qu'ran Surat Yusuf :[12]:47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ (47)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ (48)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ (49)

Artinya:

47. “Dia Yusuf berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan”. 48. “Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang akan sangat sulit, yang akan menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan”. 49. “Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)”.

(Q.S.Yusuf ayat 47-49)

Pelajaran dan hikmah dari ayat ini agar kita bahwa manusia harus bisa menyimpan sebagian harta untuk mengantisipasi kejadian yang tak terduga.

Bahwasanya manusia hanya bisa menduga dan berasumsi apa yang terjadi pada hari esok sedangkan, secara pastinya Allah yang manatahu. Oleh sebab itu, Nabi Yusuf a.s perintahkan dalam ayat tersebut untuk menyimpan sebagian kekayaan yang kita miliki sebagai cadangan untuk konsumsi dikemudian hari dan sebagian kekayaan kita harus ditangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain, ayat ini mengajarkan kita semua bagaimana mengelola dan menumbuhkan kekayaan kita untuk mempersiapkan masa depan. Masa depan yang dimaksud bisa 1, 2, 3, 5, 7, atau bahkan 15 tahun, dengan dana pension untuk lansia (Khaira Nisa, 2021).

Secara harfiah, kita dapat mengelola dan mengembangkan beberapa aset kita dengan melakukan hal-hal seperti menyimpannya di rumah, menabung atau menyimpannya di bank, mengembangkannya melalui bisnis, dan membelinya dengan properti dan hal-hal lain dengan cara legal yang berpotensi menghasilkan keuntungan (Khaira Nisa, 2021). Selanjutnya, perintah untuk berinvestasi juga sudah ada pada Al-Qu'ran Surat Al-Hasyr [59] :18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِعَدَّتْ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(18)

Artinya:

18. “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat), dan

bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr ayat 18)

Ayat ini secara harfiah mengajarkan manusia untuk selalu berinvestasi secara baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah untuk bekalnya diakhirat nanti. Investasi merupakan bagian dari muamalah maliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan ibadah bila diniatkan dalam hati sesuai dengan prinsip syariah yang telah diajarkan.

2.10 Penelitian Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham yang diteliti oleh individu maupun lembaga. Berikut ini beberapa jurnal atau karya ilmiah penelitian terdahulu sebagai acuan serta mendukung penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------|---|----------------------------------|--|
| 1. | Khoirul Abidin (2015) | Pengaruh harga saham, volume perdagangan saham, dan suku bunga terhadap likuiditas saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Analisis Regresi Linier Berganda | -Secara simultan harga saham, volume perdagangan saham dan suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham -secara persial harga saham dan |

| | | | | |
|----|---------------------|--|----------------------------------|---|
| | | | | suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham -sedangkan volume perdagangan saham berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham |
| 2. | (Salim & Din, 2021) | Pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuditas saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Analisis regresi linier berganda | Secara simultan harga saham, volume perdagangan saham dan suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham -secara persial harga saham dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham -sedangkan volume |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | | | | pedagangan saham berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham |
| 3. | Ni Putu Devi anggraini dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014) | Dampak Merger Pemecahan Saham terhadap likuditas saham dan abnormal return di burs efek Indonesia | Wilcoxon signed rank test dan uji paired sample-test | Tidak terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan saham dan abnormal return sbelum dan setelah melaksanakan stock split |
| 4. | Qonita Aulia Rahma (2015) | Analisis pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuditas saham pada perusahaan yang melakukan stock split di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2014 | Analisis regresi linier berganda menggunakan spss | Harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap likuditas saham dan volume perdangangan saham tidak berpengaruh secara signifikan |
| 5. | Kuntara Surya, 2016) | Pengaruh harga saham dan volume perdagangan, market value,dan varian return terhadap Bid Ask Spread | Analisis regresi linier berganda | -Harga sahm dan varian return berpengaruh negatif terhadap bid ask spread |

| | | | | |
|----|----------------------------|--|--|---|
| | | | | <p>-Market value berpengaruh positif terhadap <i>bid ask spread</i></p> <p>-Volume perdagangan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>bid ask spread</i></p> |
| 6. | (Fani dan Nur Acham (2012) | Pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap kinerja saham yang melakukan stock split | Analisis regresi linier berganda menggunakan spss | Harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh secara persial dan simultan terhadap kinerja saham |
| 7. | Vally Auqie (2013) | Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Bidder Firm di Sekitar Tanggal Pengumuman Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode (2009-2012) | Uji normalitas, Uji one sample dan uji rangking wilcoxon | Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ada beda dampak signifikan yang diterima oleh pemegang saham bidder firm baik dilihat dari efisiensi pasar maupun kinerja keuangan. |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 8. | Umi Mardiyanti Sonny Haryanto dan Agung Dharmawan Buchdadi (2018) | <i>Analyzing Abnormal Return Before And After The Annoucement Of Merger And Acquestion in 2018</i> | Uji yang digunakan deskriptif statictik, normality paired sample t-test | Tidak adanya beda yang signifikan antara <i>abnormal return</i> sebelum dan setelah pasca pengumuma n <i>merger</i> dan akuisisi |
| 9. | (Syamsuddin & Pratama, 2021) | <i>The Announcement of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement . How Investor Reacted? (Event Study at BRI Syariah)</i> | Uji yang digunakan uji statistik deskriptif serta uji paired sample t-test | Hasil penelitian ini menunjukka n pengujian statistik yang sudah dilakukan memperlihatkan hasil tersebut bahwasanya tidak adanya beda yang signifikan antara average <i>abnormal return</i> Saham BRIS |
| 10. | (I Gusti Made Agung Mas Andriani Pratiwi, I Made Mahadi Dwi Pradnyana, dan I Gusti Nengah Darma Diatmika, 2021) | Analisis Perbandingan <i>Return Saham</i> dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> (Studi kasus: Bank Syariah Indonesia | Uji yang dipakai uji hipotesis independe nt sample-test | Hasil penelitian ini menunjukka n bahwasanya tidak adanya beda yang signifikan pada return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah |

| | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------|
| | | | | <i>merger</i> dilaksanakan |
|--|--|--|--|-------------------------------|

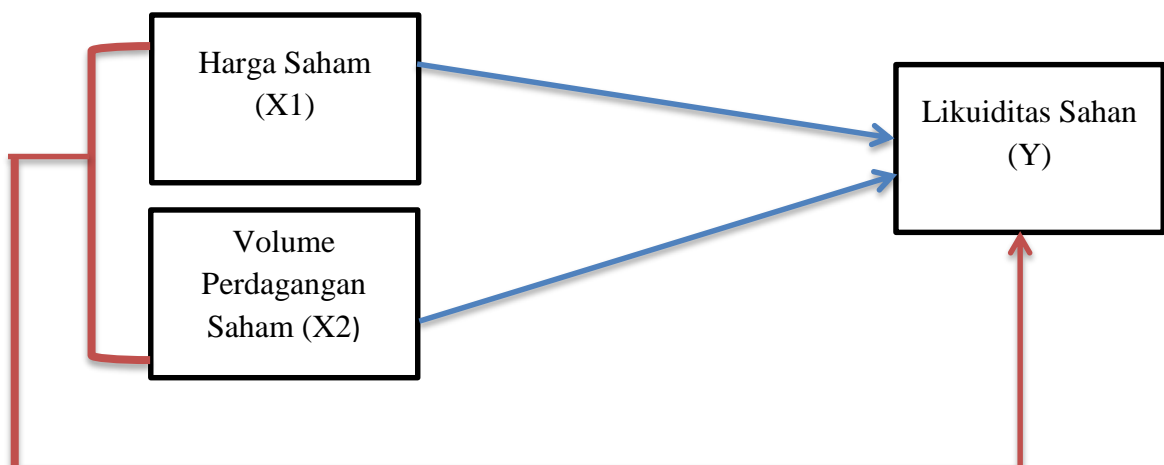
Sumber: berbagai jurnal yang diringkas

2.11 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: diolah oleh peneliti

Keterangan:

- Berpengaruh secara parsial
- Berpengaruh secara simultan

2.12 Pengembangan Hipotesa

Dugaan sementara tentang suatu hal atau subjek yang akan dikonfirmasi melalui penyelidikan disebut hipotesis. Karena solusi yang diberikan hanya

berdasarkan teori yang bersangkutan dan bukan pengumpulan data, maka diklaim bersifat sementara. Dengan mengacu pada penalaran hipotetis dan berdasarkan pengujian eksperimental yang telah dilakukan dengan mendalami bidang ini. Berlandaskan kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini antara lain:

- H1: Diduga harga saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham
- Menurut penelitian Rahma (2015) dengan judul Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Public yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2014. Hasil ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.
- H2: Diduga volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham
- Menurut penelitian Abidin (2015) dengan judul Pengaruh Harga saham, Volume Perdagangan Saham dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.
- H3: Diduga harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham

Menurut penelitian (Salim & Din, 2021) dengan judul Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan ini dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen dan survei ialah contoh metode kuantitatif persial dan tunggal (Sugiyono,2013).

3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang dipakai pada penelitian ini diawali pada penyusunan proposal skripsi ini diseminarkan serta berikutnya dengan penulisan skripsi hingga ujian munaqosah. Penelitian ini menggunakan hitorical saham BRIS pada periode Februari 2021- April 2023, yaitu dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari website www.idx.co.id dan website yahoofinance.com.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi subjek ataupun objek dengan sifat unik tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan, populasi pada penelitian ini yaitu saham BRIS populasi tersebut digunakan untuk membuat sampel agar membantu dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013).

3.3.2 Sampel

Pengumpulan sampel atas penelitian ini menggunakan teknik sampel yang ada di historical saham BRIS *merger* menjadi BSI. *Purpose sampling* sebagai metode pengambilan sampel yaitu metode pengambilan dengan mempertimbangan

beberapa hal (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah saham bris, masa studi penelitian ini yakni pada saham BRIS mulai dari Periode Februari 2021- April 2023 dan tercantum pada Bursa Ffek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Pengumpulan data atas penelitian ini yakni dengan mencari data dokumentasi yang baik berupa gambar tertulis atau hal-hal yang terjadi dan cara mendapatkan informasi tersebut, mencari hal-hal berupa laporan keuangan, transkrip, catatan, buku, dan majalah (Sugiyono,2013). Data dari sumber sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini. Data yang tersedia saat ini ialah data sekunder. Data laporan historis website www.idx.co.id mengenai saham BRIS sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjkadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Perumusan masalah dalam penelitian ini terdapat hubungan kasual, maka dari itu terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel dependen serta variabel independent. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

A. Variabel Dependen (Y) Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disebabkan oleh pengaruh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih yaitu likuiditas saham Bank sayariah Indonesia setelah merger

B. Variabel Independen (X) Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang terdiri dari analisis pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham Bank Syariah Indonesia setelah merger.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Pengukuran | Skala |
|------------------|---|--|---------|
| Harga saham (X1) | Saat berinvestasi di saham, investor mendasarkan keputusannya pada harga saham, salah satu variabel yang menentukan likuiditas. Informasi tentang kinerja perusahaan dapat ditemukan dalam harga saham. Nilai perusahaan naik semakin lama Anda menunggu harga saham naik, dan sebaliknya. Korporasi akan mencatatkan harga saham yang telah diputuskannya sebagai harga pasar dari saham perseroan yang terdaftar di pasar bursa. harga pasar dari saham perusahaan yang | Data tersebut telah dimasukkan dalam harga nominal saham | Nominal |

| | | | |
|-------------------------------|---|--|---------|
| | telah terdaftar (Hadya, 2013). | | |
| Volume Perdagangan Saham (X2) | Volume perdagangan saham merujuk pada jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu. Volume perdagangan saham mencerminkan aktivitas pasar dan menunjukkan seberapa likuid pasar tersebut. Jika volume perdagangan tinggi, artinya ada banyak pembeli dan penjual yang aktif di pasar, dan transaksi saham berjalan dengan cepat. Sebaliknya, jika volume perdagangan rendah, dapat mengindikasikan kurangnya minat atau partisipasi di pasar. (Hadya, 2013). | Data tersebut telah dimasukkan dalam harga nominal saham | Nominal |
| Likuiditas Saham (Y) | Likuiditas saham, yaitu kemudahan pencairan uang investasi kelancaran, Menurut Informasi Umum | Likuiditas = $(\text{Harga Ask} - \text{Harga Bid}) / (\text{Harga Ask} + \text{Harga Bid})$ | Rasio |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>Pasar Uang Bursa Efek Indonesia. Jumlah transaksi saham selama periode waktu tertentu merupakan ukuran likuiditas saham. Sehingga frekuensi transaksi saham meningkat seiring dengan meningkatnya likuiditas saham. Karena tingginya minat investor terhadap saham tersebut, maka frekuensi perdagangan berdampak signifikan terhadap jumlah saham yang beredar dan secara tidak langsung mempengaruhi volume perdagangan saham. (Rahma, 2015)</p> | | |
|--|---|--|--|

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang dipakai guna mengkaji hasil dari penelitian ini guna menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian kuantitatif yaitu dengan memakai metode ekonometrika

untuk menggambarkan hasil dan pembahasan yang akan dinyatakan angka dan mendukung analisis tersebut menggunakan E-views 8.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif yaitu dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis yang telah dirumuskan sesuai atau tidak (Sugiyono, 2013)..

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinier tak bias terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013), uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah distribusi residual (sisa) dari variabel-variabel yang dijadikan variabel independen dalam model regresi adalah normal atau tidak. Jika distribusi residual tidak normal, ini dapat menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam model regresi yang digunakan. Persamaan normalitas residual yang sering digunakan adalah persamaan Jarque-Bera (JB). Uji Jarque-Bera menguji apakah distribusi residual mengikuti distribusi normal berdasarkan skewness (asimetri) dan kurtosis (keruncingan) dari distribusi residual. Konsep

yang disebutkan berikut ini digunakan dalam interpretasi hasil uji Jarque-Bera Menurut Ghozali dan Ratmono (2013):

a. Jika nilai probabilitas hasil uji Jarque-Bera lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05 atau 5%) = data residual dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Dalam kata lain, jika $p\text{-value} > 0,05$, kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa distribusi residual adalah normal.

b. Jika nilai probabilitas hasil uji Jarque-Bera lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05 atau 5%) = data residual tidak mengikuti distribusi normal. Dalam kata lain, jika $p\text{-value} < 0,05$, kita memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa distribusi residual adalah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah model regresi linier adalah linier. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan secara linier, sehingga model regresi linier dapat digunakan dengan tepat.

a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.

b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residu (galat) antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat gejala heteroskedastisitas, artinya varian residu tidak konstan di seluruh rentang data. (Ghozali & Ratmono, 2013).

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan nilai ObsR-squared. Dalam uji ini, ObsR-squared mengacu pada perkalian jumlah pengamatan (n) dengan nilai R-squared (koefisien determinasi) dari model regresi.

Dalam metode ini, kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas Chi-Square yang dihasilkan oleh Obs*R-squared lebih kecil dari 0,05, maka dianggap terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dalam konteks ini, nilai probabilitas Chi-Square yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada bukti statistik yang cukup untuk menyimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas. (Ghozali & Ratmono, 2013):

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam analisis regresi linier untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan residual pada periode waktu tertentu dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya. Jika ada autokorelasi dalam model, maka asumsi tentang kesalahan residual yang tidak berkorelasi secara sebelumnya terpenuhi, dan hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien atau tidak bisa diandalkan.

Dalam uji autokorelasi, terdapat dua metode yang umum digunakan: uji Durbin-Watson (DW) dan uji LM (Lagrange Multiplier). Menurut Ghozali dan

Ratmono (2013), uji LM lebih disarankan jika sampel yang digunakan relatif besar. Dalam uji LM, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada autokorelasi dalam model regresi (autokorelasi tidak ada).
- b. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat autokorelasi dalam model regresi (autokorelasi ada). Pada uji LM, statistik uji yang digunakan adalah Chi-square dengan derajat kebebasan 2.

Terdapat dua kemungkinan hasil pengujian:

- a. Jika nilai Chi-square (2) dari $Obs \cdot R\text{-squared}$ signifikan secara statistik ($<0,05$), maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat tanda-tanda autokorelasi dalam model regresi.
- b. Jika nilai Chi-square (2) dari $Obs \cdot R\text{-squared}$ tidak signifikan secara statistik ($>0,05$), maka H_0 diterima.

Ini berarti tidak ada tanda-tanda autokorelasi dalam model regresi.

Pemilihan antara uji LM dan uji DW tergantung pada ukuran sampel yang digunakan. Jika sampel relatif besar, seperti yang Anda sebutkan, maka uji LM lebih disarankan. Namun, jika sampel relatif kecil, uji DW dapat memberikan hasil yang lebih tepat. Ghazali dan Ratmono (2013).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Ghozali (2012) menyatakan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Perhitungan regresi linier berganda dengan bantuan program E-views.

Model regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ dimana dalam penelitian ini :
 Y = Likuiditas saham X_1 = harga saham X_2 = volume perdagangan saham
 α_0 = Konstanta β_1 = Koefisien regresi variabel harga saham β_2 = Koefisien regresi volume perdagangan saham

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Ghozali (2012) menyatakan langkah-langkah pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis statistik $H_0 : b_i = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
 $H_a : b_i \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Menentukan Level of significance (α) sebesar 5%.
- c. Mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikan t hasil perhitungan, yaitu: - Jika nilai signifikan t $> 0,05$, maka H_0 gagal ditolak. - Jika nilai signifikan t $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Uji F

Bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent

secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik model regresi memprediksi variabilitas dalam data. Lebih spesifiknya, R^2 mengindikasikan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen.

Koefisien determinasi R^2 memberikan informasi tentang sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variasi dalam variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)

Negara Muslim terbanyak di dunia, Indonesia, mempunyai potensi dalam memimpin dalam pengembangan perbankan syariah. Dukungan pemangku kepentingan yang kuat dan kenaikan kesadaran masyarakat terhadap isu halal menjadi faktor kunci pertumbuhan sistem industri halal Indonesia. Bank syariah termasuk di sini.

Dalam lingkungan industri halal, bank syariah memainkan peran penting sebagai promotor dari seluruh kegiatan ekonomi. Keberadaan sektor perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh dan berkembang secara signifikan selama tiga dekade terakhir. Ada tren yang baik pada pengembangan jaringan, kenaikan layanan dan inovasi produk dari tahun ke tahun. Bahkan, beberapa bank syariah yang berbisnis memiliki promosi yang sama. Tidak terkecuali bank syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN seperti Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Sejarah peleburan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu organisasi bernama Bank Syariah Indonesia (BSI) dimulai di tanggal 1 Februari 2021, yang juga bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. bank akan digabungkan melalui merger ini untuk menyediakan layanan yang lebih

luas, audiens yang lebih besar, dan kapasitas modal yang lebih besar. Bank syariah Indonesia disokong untuk bersaing secara global melalui dukungan pemerintah dan sinergi dari perusahaan induknya (Mandiri, BNI dan BRI).

Penggabungan ketiga bank syariah yang merupakan inisiatif untuk mewujudkan sebuah bank syariah yang menjadi kebanggaan bangsa, bertujuan untuk memberikan dorongan baru bagi perkembangan perekonomian nasional dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat secara umum. Kemunculan Bank Syariah Indonesia juga merepresentasikan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, menyeluruh dan bermanfaat (terima kasih kepada Lil' Aalami).

2. Alasan BSI Tetap Menggunakan Saham BRIS

Karena BNI Syariah dan Mandiri Syariah belum insting di Bursa Saham Indonesia, jadi otomatis kedua bank bergabung sahamnya tetap menggunakan nama BRIS yang sudah insting di bursa saham Indonesia.

4. Komposisi Pemegang Saham

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (50,83%), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (24,85%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (17,25%), serta pemegang saham lainnya dan masyarakat umum (7,07%), merupakan pemegang saham BSI. Pemerintah juga telah menginvestasikan satu saham merah putih, yang biasa disebut saham Seri A Dwiwarna, di BSI sejak Mei 2022. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham khusus Republik Indonesia yang memberikan keistimewaan khusus kepada pemegang saham.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2011) Statistik deskriptif yakni guna menganalisa data dengan memaparkan data dimana telah terkumpul yang dimana dimaksud untuk membuat kesimpulan secara generalisasi dengan mendeskripsikan data dari masing-masing variabel yang membedakan data dari outlier atau data ekstrim. Hasil analisis statistik deskriptif ialah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deksriptif

| | Likuiditas Saham (Y) | Harga Saham (X1) | Volume Perdagangan Saham (X2) |
|----------|----------------------|------------------|-------------------------------|
| Mean | 0.182516 | 1789.815 | 7.34E+08 |
| Median | 0.137500 | 1665.000 | 4.78E+08 |
| Maksimum | 0.350515 | 2940.000 | 3.80E+09 |
| Minimum | 0.026365 | 1290.000 | 9099600 |
| Std.Dev | 0.092382 | 434.7225 | 8.21E+08 |
| N | 27 | 27 | 27 |

Sumber: olah data E-views, 2023

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat bahwa data statistic menunjukkan hasil minimum, maksimum, rata-rata dan standar devisiasi pada masing-masing variabel penelitian yang dilakukan pada periode bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2023.

1. Likuiditas Saham

Nilai rata-rata (mean) pada likuiditas saham BRIS periode bulan Februari 2021 sampai dengan April 2023 yaitu sebesar 0.182516 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 0.137500. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti

rata-rata likuiditas saham memiliki nilai yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari likuiditas saham mempunyai nilai sebesar 0.092382 yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada likuiditas saham BRIS dengan nilai 0.026365 dan nilai likuiditas saham maksimum terdapat pada saham BRIS dengan nilai 0.350515.

2. Harga Saham

Nilai rata-rata (mean) pada harga saham BRIS periode bulan Februari 2021 sampai dengan April 2023 yaitu sebesar 1789.815 dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 1665.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata harga saham memiliki nilai yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari likuiditas saham mempunyai nilai sebesar 434.7225 yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada likuiditas saham BRIS dengan nilai 0.026365 dan nilai harga saham maksimum terdapat pada saham BRIS dengan nilai.

3. Volume Perdagangan Saham

Nilai rata-rata (mean) pada volume perdagangan saham BRIS periode bulan Februari 2021 sampai dengan April 2023 yaitu sebesar $7.34E+08$ dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar $4.78E+08$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata volume perdagangan saham memiliki nilai yang tinggi. Untuk nilai

standar deviasi dari volume perdagangan saham mempunyai nilai sebesar $8.21E+08$ yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada volume perdagangan saham BRIS dengan nilai 9099600 dan nilai volume perdagangan saham maksimum terdapat pada saham BRIS dengan nilai $3.80E+09$.

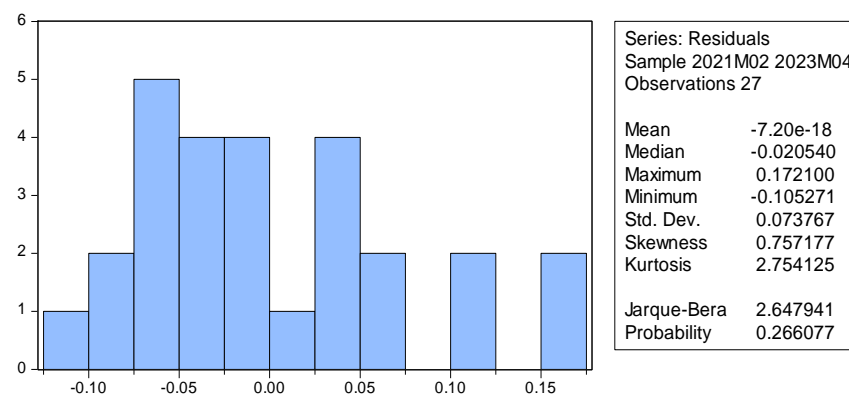
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Metode Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Uji normalitas ini dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah Data E-views, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari uji JarqueBera adalah 2,647941. Dimana angka ini lebih besar dari perilaku standar signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Pengujian terhadap linieritas dapat menggunakan Ramsey Reset Test. Jika nilai probabilitas F hitung lebih besar dari alpha maka model regresi memenuhi asumsi linieritas dan sebaliknya. Nilai probabilitas F hitung dapat dilihat pada baris F statistik kolom probability.

Tabel 4.3
Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X1 X2
Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | Df | Probability |
|--------------------|-----------------|----------------|---------------|
| t-statistic | 2.674372 | 23 | 0.0135 |
| F-statistic | 7.152266 | (1, 23) | 0.0135 |
| Likelihood ratio | 7.310678 | 1 | 0.0069 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai *Probability F-Statistic* sebesar 0,0135 (<0,05) maka bisa di simpulkan bahwa asumsi uji linearitas sudah terpenuhi atau lolos uji linearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berusaha untuk menetapkan ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu pada periode waktu tertentu dan periode sebelumnya. Teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW >$ Berikut ini adalah adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-----------------------|-----------|
| Mean dependent var | 0.182516 |
| S.D. dependent var | 0.092382 |
| Akaike info criterion | -2.191333 |
| Schwarz criterion | -2.047351 |
| Hannan-Quinn criter. | -2.148520 |
| Durbin-Watson stat | 2.082248 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,082248. Nilai pada skala 1-4: $DW 1 > DW 1 > DW 3$. Artinya tidak ada korelasi antara variabel yang pengganggu dalam model regresi, sehingga cocok untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada faktor pengganggu dalam satu set data observasi dan lainnya sebanding dalam model regresi. Heteroskedastisitas adalah varian residu dalam model regresi yang tidak sama untuk semua pengamatan. Data dikatakan bebas heterokedastisitas jika nilai absolute residual signifikan dan variabel independen lebih besar atau sama dengan 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey | | | |
|--|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.207681 | Prob. F(2,24) | 0.8139 |
| Obs*R-squared | 0.459333 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7948 |
| Scaled explained SS | 0.318312 | Prob. Chi-Square(2) | 0.8529 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Seperti terlihat pada Gambar 4.4 di atas, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara residual dan ukuran data. Akibatnya, perluasan data tidak akan meningkatkan residual (kesalahan) dan membuatnya cocok untuk lebih lanjut.

4.2.3 Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Bergantung pada skalanya, regresi linier berganda adalah analisis asosiatif yang digunakan untuk secara bersamaan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel. pengukuran metrik yang berlaku untuk kedua variabel independen dan dependen.

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.114546 | 0.096425 | 1.187927 | 0.2465 |
| X1 | 1.25E-05 | 6.45E-05 | 0.194011 | 0.8478 |
| X2 | 6.21E-11 | 3.42E-11 | 1.816033 | 0.0819 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Berdasarkan table diatas, berikut ini merupakan persamaan data tabel yang disajikan dalam penelitian ini :

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2$$

$$Y = 0.114545876754 + 1.25196598841e-05*X1 + 6.20832220193e-11*X2$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan pada table diatas :

- a) Nilai konstanta sebesar 0,114546 yang berarti bahwa jika variabel independent konstan, maka nilai dari variabel dependen (likuiditas) apabila variabel harga saham (X1), volume perdagangan saham (X2) bernilai nol (0) atau nilainya tetap, maka variabel konstanta sebesar 0,114546
- b) Koefesien regresi variabel independent harga saham (X1) sebesar 1.25E-05 yang berarti bahwa, apabila variabel independen lainnya bernilai konstan dan harga saham mengalami kenaikan 1% maka likuiditas saham akan mengalami peningkatan sebesar 1.25E-05 , jika koefesien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara harga saham dan likuiditas saham.

c) Koefesien regresi variabel independent volume perdagangan saham (X2) sebesar 6.21E-1 yang berarti bahwa, apabila variabel independent lainnya bernilai konstan dan volume perdagangan saham mengalami kenaikan 1% maka likuditas saham akan mengalami peningkatan 6.21E-1, jika koefesien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara harga saham dengan likuditas saham.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.114546 | 0.096425 | 1.187927 | 0.2465 |
| X1 | 1.25E-05 | 6.45E-05 | 0.194011 | 0.8478 |
| X2 | 6.21E-11 | 3.42E-11 | 1.816033 | 0.0819 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil regresi harga saham (X1) memiliki nilai t sebesar 0,194011 dan nilai probabilitas signifikan (sig) sebesar 0,8478. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap likuditas saham.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hasil regresi pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan (sig) adalah 0,0819 dan nilai t untuk volume perdagangan saham (X2) adalah 1,816033. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan atau ditolak terhadap likuiditas saham.

c. Uji F

Uji F digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi signifikansi secara simultan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.362403 | Mean dependent var | 0.182516 |
| Adjusted R-squared | 0.309270 | S.D. dependent var | 0.092382 |
| S.E. of regression | 0.076779 | Akaike info criterion | -2.191333 |
| Sum squared resid | 0.141480 | Schwarz criterion | -2.047351 |
| Log likelihood | 32.58300 | Hannan-Quinn criter. | -2.148520 |
| F-statistic | 6.820660 | Durbin-Watson stat | 2.082248 |
| Prob(F-statistic) | 0.004514 | | |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Nilai prob (F statistik) pada tabel 4.7 (F Statistic) sebesar 0,004514 yang berarti $< 0,05$ menunjukkan bahwa kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (likuiditas) secara simultan.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel yang digunakan untuk memprediksi). Ini memberikan informasi tentang seberapa baik model statistik memadai dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut..

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.362403 |
| Adjusted R-squared | 0.309270 |

Sumber: Olah Data E-views, 2023

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebelumnya, R^2 adalah 0,3624 atau (36,24%) Variabel independen penelitian memiliki pengaruh terhadap likuiditas saham. Sedangkan sisanya, yaitu 63,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Harga Saham terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger*

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Eviews 8 menunjukkan hasil bahwa tidak signifikan pengaruh harga saham terhadap likuiditas saham, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas harga saham sebesar 0,8478 artinya probabilitas harga saham $> 0,05$. Dengan kata lain, besarnya harga saham tidak mempengaruhi seberapa likuid saham tersebut.

Harga jual saham di kalangan investor dikenal dengan harga saham. Harga penutupan saham masing-masing perusahaan untuk tahun yang digunakan sebagai harga saham. (Astutik et al., 2015). Menurut *Signaling Theory*, harga naik turun di pasar sehingga mempengaruhi keputusan investor, sehingga informasi yang terjadi pada kondisi saham selalu berdampak pada investor untuk mengambil keputusan, baik berita baik maupun berita buruk pada kondisi pasar. (Febriyanti, 2020).

Secara teoritis, harga saham yang sangat tinggi akan mempersulit investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan semakin sulit untuk naik. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat likuiditas saham tersebut. Investor percaya bahwa harga saham tidak berdampak besar pada likuiditas saham, membuat pentingnya temuan studi tersebut dapat dibayangkan. (Abidin, 2015)

Selain itu, karena harga saham terus berubah sejalan dengan kondisi pasar, maka tidak ada dampak harga saham terhadap likuiditas saham. (Abidin, 2015). Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis perusahaan berjalan dengan baik, semetara itu harga saham yang rendah menandakan bisnis perusahaan dalam keadaan kurang baik. Akan tetapi, harga saham yang terlalu tinggi juga dapat memiliki dampak negatif bagi perusahaan, karena daya beli investor memiliki keterbatasan dalam membeli dan menjual saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Din, 2021; Abidin, 2015; Erlinda, 2011; Hariyadi, 2006) yang menyatakan bahwa variabel harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa variabel harga saham memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah merger, hal ini didukung oleh hasil olah data yang telah diolah dalam penelitian. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan konsep *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa harga saham mempengaruhi dalam likuiditas saham, sesuai dengan hasil olah data menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah merger.

4.3.2 Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Likuiditas Saham

Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger*

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviews 8, diperoleh hasil yang dapat diketahui pengaruh volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham, bahwasannya nilai probabilitas volume perdagangan saham adalah $0,0819 > 0,05$ yang berarti bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham, sehingga arahnya negatif Artinya semakin meningkat volume perdagangan saham maka semakin rendah likuiditas saham dan sebaliknya.

Jumlah perdagangan yang dilakukan di lantai bursa yang menggambarkan putusan investasi investor dikenal sebagai volume perdagangan saham. Semakin tinggi volumenya, semakin bermanfaat bagi investor individu untuk menjual atau membeli saham (Wahyuni, 2013). Teori ini didukung oleh dalam teori pasar modal umumnya, pasar modal diartikan sebagai tempat di mana sekuritas seperti saham dan obligasi diperdagangkan antara pihak yang memiliki kelebihan sumber daya (seperti investor atau pemilik modal) dan pihak yang membutuhkan sumber daya tersebut (seperti perusahaan yang membutuhkan modal).

Dalam pasar modal, investasi jangka panjang, seperti saham dan obligasi, dapat diperdagangkan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.. (Tandelilin, 2011)

Hasil survei yang tidak signifikan menunjukkan bahwa keputusan investor untuk menahan atau melepas sahamnya kurang memperhatikan variabel volume perdagangan saham. Hal ini dikarenakan investor pada perusahaan sampel lebih memperhatikan faktor lain. perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Anggarini & Waigustini, 2015; Rahma, 2015; Surya, 2015; Wahyuliantini & Suarjaya, 2015). Menunjukkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham Bank Syariah

Indonesia setelah merger, hal ini didukung oleh hasil olah data yang telah diolah dalam penelitian. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan konsep pasar modal yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham hal ini dikarenakan volume perdagangan memiliki hubungan erat dengan harga saham. Ketika volume perdagangan naik dengan sendirinya permintaan suatu saham tersebut akan mengalami peningkatan yang akan menghasilkan aktifnya saham diperdagangkan sehingga dealer tidak memiliki waktu untuk memegang saham terlalu lama yang akan mengakibatkan turunnya biaya kepemilikan serta menurunnya nilai likuiditas mempengaruhi dalam likuiditas saham, sesuai dengan hasil olah data menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham Bank Syariah Indonesia setelah merger.

4.3.3 Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger*

Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil pengujian yaitu nilai probabilitas F Simultan sebesar 0,0000 yang berarti $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

Dari hasil penelitian analisis diatas adanya pengaruh yang signifikan harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham secara simultan. Hasil penelitian berpengaruh signifikan disebabkan tingginya indeks saham bris menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor saat akan berinvestasi. Tingginya indeks saham bris yang

disandingkan dengan IHSG menunjukkan tingkat harga saham BRIS secara keseluruhan. Besarnya nilai indeks saham BRIS ini mempengaruhi persepsi investor atas kinerja saham tersebut, sehingga ekspektasi investor pada saham BRIS akan berubah. Ketika ekspektasi investor atas saham BRIS berubah, maka keputusannya untuk melakukan investasi di saham tersebut juga mengalami perubahan, permintaan atas saham BRIS pun berubah yang selanjutnya diikuti perubahan pada likuiditasnya di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma, 2015; erlinawati, 2015; khoirul, abidin 2017.) bahwasannya secara simultan harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Sesuai dengan teori event study menurut Hartono (2017) dimana hal tersebut ditunjukkan agar dapat mengetahui reaksi yang diakibatkan peristiwa, apabila terjadi informasi yang terkandung diharapkan pasar modal tersebut dapat memberikan reaksi yang dapat diterima pasar.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,537974 atau 53,7%, yang menunjukkan bahwa kedua variabel X (harga saham dan volume perdagangan saham) dapat menyumbang sebesar 53,7% terhadap variabel Y (likuiditas saham), sehingga menyisakan 46,3 % peluang dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian i

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan dan analisis pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai probabilitas harga saham sebesar 0,8478 yang berarti probabilitas harga saham $> 0,05$ maka variabel harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.
2. Berdasarkan nilai probabilitas volume perdagangan saham sebesar 0,0819 atau yang berarti probabilitas $> 0,05$, hal ini berarti volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham
3. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independen yaitu harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham karena secara simultan ditunjukkan dengan nilai probabilitas F secara Simultan sebesar $0,0000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Investor disarankan untuk mengkaji terlebih dahulu fluktuasi harga saham dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas saham, seperti kondisi ekonomi, suku bunga, dan pendapatan per kapita, karena hasil survei ini menunjukkan bahwa harga saham dan volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham.

2. Bagi investor disarankan tidak menjadikan fenomena *merger* sebagai satu-satunya pedoman utama atau keputusan investasi, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat yang sehubungan dengan investasi.
3. Disarankan agar variabel tambahan yang mempengaruhi likuiditas saham dimasukkan untuk peneliti selanjutnya, seperti: pendapatan per kapita, suku bunga, dan faktor lainnya.
4. Selain itu, peneliti selanjutnya yang akan meneliti subjek yang sama disarankan untuk menambahkan poin pada data yang akan dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf 12: ayat 47-49
 Al-Hasyr 59: ayat 18
 PP Nomor 57 tahun 2010
- Abdul, Moin. 2003. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid 1. Yogyakarta: Ekonosia.
- Abidin, K. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham Pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di BEI. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 13 No. 1.
- Alfian. (2018). Analisis Rasio Keuangan, Indikator Makro, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggarini, N. P. D., & Waigustini, N. L. P. (2015). Dampak Pemecahan Saham Terhadap Likuiditas dan Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia.
- Agus, Sartono dan Misbahul, Munir. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Astutik, E. D., Surachman, S., & Djazuli, A. (2015). The effect of fundamental and technical variables on stock price (Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 17(3), 345.
- Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volatilitas Harga Saham. Universitas Udayana.
- Erlinda. (2011). Analisis Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Fatoni, U. F. (2022). Analisis Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Merger Dan Akuisisi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4728>
- Fani, & Achmad, N. (2012). Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Volume 2 No2
- Ghoffar, M. A., & Al-Atsari, A. I. (2005). Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 8). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadya, R. (2013). Pengaruh Harga dan Risiko Saham terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Volume 1 No. 2.
- Haeruddin, M. I. M., Penggabungan, K. K., Sdm, P., Pustaka, K., & Karakteristik, M. (2017). *Merger dan Akuisisi: Quo Vadis?* 7(2), 84–88. <https://doi.org/10.5923/j.mm.20170702.02>

- Hafidz, M. F., & Isbanah, Y. (2020). Analisis Komparatif Abnormal Return dan Trading Volume Activity berdasarkan Political Event (Event Study pada Pengesahan RUU KPK 2019). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 829.
- Indupurnahayu, I., Nurhayati, I., Endri, E., Marlina, A., Yudhawati, D., & Muniroh, L. (2022). Islamic Bank Merger and Economic Crisis: Event Study Analysis. *Quality-Access to Success*, 23(187), 6
- Jogianto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ketiga). BPFEEYogyakarta.
- Khairanisa (2022) Perbedaan, A., Saham, H., Return, A., Volume, D. A. N., Saham, P., Sebelum, P., Merger, S., & Syariah, B. (2022). *KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN SI 1443 H / 2022 M.*
- Lestari, D. A. (2014). *Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus: Perbankan yang Terdaftar di BEI, Periode 2008-2013)*. 70.
- Mardiyati, U., & Haryanto, S. (2018). *Machine Translated by Google Menganalisis Abnormal Return Sebelum Dan Setelah Pengumuman Penggabungan Dan Akuisisi Tahun 2018 Machine Translated by Google*. 2(September), 9–17.
- OJK. (1995). UU Nomor 8 Tahun 1995. OJK. OJK. *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Efisiensi Perbankan di Indonesia*. (1998).
- Paramitha, W., & Negara, I. K. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham, dan Persentase Saham Publik terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., Dwipradnyana, I. M. M., & Diatmika, I. G. N. D. (2021). Analisis Perbandingan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.). *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 108–113.
- Putri, L., Yulita, I., & Wardhani, A. (2022). Analisis Abnormal Return Saham pada Peristiwa Merger dan Akuisisi di Indonesia. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 3(2), 242–267.
- Rahma, Q. A. (2015). Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2014. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusnanda, E. W., & Pardi, P. (2013). Analisa Pengaruh Pengumuman Merger Dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return Saham Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. ... : *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29, 89–101.
- Salim, M., & Din, F. F. (2021). *Pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Samri, Y., Nasution, J., Prodi, S., Perbankan, D., Ekonomi, F., & Negeri, U. I. (2015). *HYPOTHESIS PASAR EFISIEN / EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS (Pasar Modal menurut Teori Fama dan Pandangan Islam)*. 1, 25–43.

- Shobrianti, I., Darminto, & Endang, W. (2013). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread di Seputar Pengumuman Stock Split. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Surya, K. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Market Value, dan Varian Return terhadap Bid Ask Spread
- Syamsuddin, S., & Pratama, V. Y. (2021). The Announcement of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement. How Investor Reacted? *Journal of Business Management Review*, 2(2), 136–146.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius.
- Tetehuka, S. (2012). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Suku bunga Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Tarigan, J., Yenewan, S., & Natalia, G. (2016). Merger dan Akuisisi dari Prespektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus). *Jurnal Merger Dan Akuisiss*, 1(6), 39–59.
- Triani, A., Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(2), 83.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Pengumuman Merger Terhadap Abnormal Return Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bank Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 139–164.
- Wany, E., Murni, S.A., & Kholidah. (2013). Pengaruh corporate environmental performance dan Corporate Social Accounting Disclosure terhadap corporate economic performance. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(1), 56-60.
- Yusran, C., & Lesmana, D. (n.d.). *Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Return Pada Saham Consumer goods Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Sesudah Perubahan Kebijakan Auto rejection*.
 Sumber: CNN Indonesia (2020). Di akses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/tag/merger-bank-syariah-bumn>
 Sumber: CNN Indonesia (2021). Di akses pada 1 Oktober 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/tag/merger-bank-syariah-bumn>
 Sumber: idx.co.id (2022). Di akses pada 22 Novemebr 2022, dari <https://www.idx.co.id/id>
 Sumber: Investor Daily (2022). Di akses pada 20 Desember 2022, dari <https://investor.id/market-and-corporate/282304/laba-bsi-bris-bakal-semakin-tebal-bagaimana-harga-sahamnya>
 Sumber: investing (2022). Diakses pada 20 Desember 2022, dari <https://id.investing.com/equities/bank-brisyariah-historical-da>
 Sumber: Yahoo.finance (2022). Diakses pada 30 Desember 2022, dari <https://www.google.com/search?q=yahoo+finance&oq=yah&aqs=chrome>
 Sumber: OJK (2023). Diakes pada 16 Mei 2023, dari <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/news/read/928/the-truth-about-inflation-a-simple-guide-for-businesses-to-make-better-investment-decisions>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian Saham BSI Setelah *Merger*

| Bulan | Likuiditas (Y) | Harga Saham (X1) | Volume (X2) |
|--------|----------------|------------------|-------------|
| Feb_21 | 0.299625468 | 2940 | 3797793100 |
| Mar_21 | 0.29672447 | 2290 | 821852200 |
| Apr_21 | 0.136170213 | 2280 | 523905800 |
| Mei_21 | 0.345153664 | 1905 | 836618000 |
| Jun_21 | 0.323529412 | 2300 | 2219914400 |
| Jul_21 | 0.304 | 2630 | 2302634400 |
| Ags_21 | 0.314465409 | 2220 | 1090318300 |
| Sep_21 | 0.113207547 | 2040 | 644074000 |
| Okt_21 | 0.130232558 | 2110 | 1029836000 |
| Nov_21 | 0.098039216 | 1955 | 477605800 |
| Des_21 | 0.107526882 | 1780 | 373104700 |
| Jan_22 | 0.226928896 | 1545 | 361028100 |
| Feb_22 | 0.148260212 | 1665 | 441842800 |
| Mar_22 | 0.188905547 | 1605 | 387767500 |
| Apr_22 | 0.11023622 | 1580 | 243305900 |
| Mei_22 | 0.179966044 | 1440 | 158714700 |
| Jun_22 | 0.132404181 | 1340 | 158230300 |
| Jul_22 | 0.350515464 | 1635 | 699057500 |
| Ags_22 | 0.128205128 | 1520 | 303454200 |
| Sep_22 | 0.130217028 | 1470 | 286835300 |
| Okt_22 | 0.183123878 | 1400 | 229678300 |
| Nov_22 | 0.08318264 | 1335 | 145808500 |
| Des_22 | 0.219512195 | 1290 | 604946600 |
| Jan_23 | 0.118959108 | 1320 | 325759300 |
| Feb_23 | 0.026365348 | 1320 | 9099600 |
| Mar_23 | 0.1375 | 1680 | 771,217,900 |
| Apr_23 | 0.094964029 | 1730 | 570,443,300 |
| | | | |

Lampiran Output Eviews

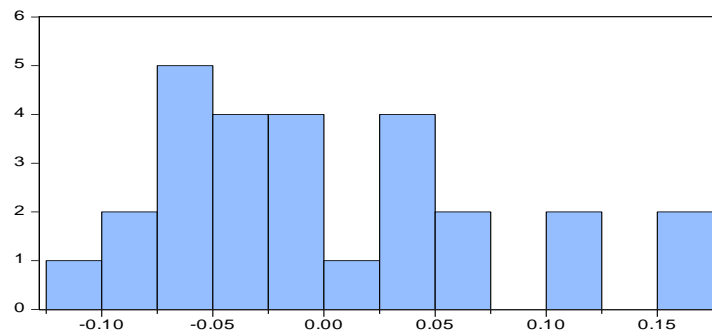
Lampiran 2

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | | | |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.182516 | 1789.815 | 7.34E+08 |
| Median | 0.137500 | 1665.000 | 4.78E+08 |
| Maximum | 0.350515 | 2940.000 | 3.80E+09 |
| Minimum | 0.026365 | 1290.000 | 9099600. |
| Std. Dev. | 0.092382 | 434.7225 | 8.21E+08 |
| Skewness | 0.542794 | 0.913780 | 2.435136 |
| Kurtosis | 2.037998 | 3.121464 | 8.807475 |
| | | | |
| Jarque-Bera | 2.366942 | 3.774074 | 64.62710 |
| Probability | 0.306214 | 0.151520 | 0.000000 |
| | | | |
| Sum | 4.927921 | 48325.00 | 1.98E+10 |
| Sum Sq. Dev. | 0.221896 | 4913574. | 1.75E+19 |
| | | | |
| Observations | 27 | 27 | 27 |

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas



| | |
|------------------------|-----------|
| Series: Residuals | |
| Sample 2021M02 2023M04 | |
| Observations 27 | |
| Mean | -7.20e-18 |
| Median | -0.020540 |
| Maximum | 0.172100 |
| Minimum | -0.105271 |
| Std. Dev. | 0.073767 |
| Skewness | 0.757177 |
| Kurtosis | 2.754125 |
| Jarque-Bera | 2.647941 |
| Probability | 0.266077 |

Lampiran 4

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
 Equation: UNTITLED
 Specification: Y C X1 X2
 Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | df | Probability |
|--------------------|-----------------|----------------|---------------|
| t-statistic | 2.674372 | 23 | 0.0135 |
| F-statistic | 7.152266 | (1, 23) | 0.0135 |

| | | | |
|------------------|----------|---|--------|
| Likelihood ratio | 7.310678 | 1 | 0.0069 |
|------------------|----------|---|--------|

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi

| | |
|-----------------------|-----------|
| Mean dependent var | 0.182516 |
| S.D. dependent var | 0.092382 |
| Akaike info criterion | -2.191333 |
| Schwarz criterion | -2.047351 |
| Hannan-Quinn criter. | -2.148520 |
| Durbin-Watson stat | 2.082248 |

Lampiran 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.207681 | Prob. F(2,24) | 0.8139 |
| Obs*R-squared | 0.459333 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7948 |
| Scaled explained SS | 0.318312 | Prob. Chi-Square(2) | 0.8529 |

Lampiran 7

Model Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 06/01/23 Time: 11:34
 Sample: 2021M02 2023M04
 Included observations: 27

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.114546 | 0.096425 | 1.187927 | 0.2465 |
| X1 | 1.25E-05 | 6.45E-05 | 0.194011 | 0.8478 |
| X2 | 6.21E-11 | 3.42E-11 | 1.816033 | 0.0819 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.362403 | Mean dependent var | 0.182516 |
| Adjusted R-squared | 0.309270 | S.D. dependent var | 0.092382 |
| S.E. of regression | 0.076779 | Akaike info criterion | -2.191333 |
| Sum squared resid | 0.141480 | Schwarz criterion | -2.047351 |
| Log likelihood | 32.58300 | Hannan-Quinn criter. | -2.148520 |
| F-statistic | 6.820660 | Durbin-Watson stat | 2.082248 |

| | |
|-------------------|----------|
| Prob(F-statistic) | 0.004514 |
|-------------------|----------|

Lampiran 8

Hasil Uji T

Included observations: 27

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.114546 | 0.096425 | 1.187927 | 0.2465 |
| X1 | 1.25E-05 | 6.45E-05 | 0.194011 | 0.8478 |
| X2 | 6.21E-11 | 3.42E-11 | 1.816033 | 0.0819 |

Lampiran 9

Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.362403 | Mean dependent var | 0.182516 |
| Adjusted R-squared | 0.309270 | S.D. dependent var | 0.092382 |
| S.E. of regression | 0.076779 | Akaike info criterion | -2.191333 |
| Sum squared resid | 0.141480 | Schwarz criterion | -2.047351 |
| Log likelihood | 32.58300 | Hannan-Quinn criter. | -2.148520 |
| F-statistic | 6.820660 | Durbin-Watson stat | 2.082248 |
| Prob(F-statistic) | 0.004514 | | |

Lampiran 10

Hasil Uji R

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.362403 |
| Adjusted R-squared | 0.309270 |

Lampiran 11

Daftar Riwayat Hidup

A. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nawang Ambar Sari
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 21 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : nawangs582@gmail.com

B. Pendidikan

2006-2007 : TK Permata Girioto
2007-2013 : SD N 2 Girioto
2013-2016 : Mts Muh 1 Gondangrejo
2016-2019 : SMK N 9 Surakarta
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 12

Cek Plagiarisme

cek turnitin baruuu

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX
29% INTERNET SOURCES
12% PUBLICATIONS
16% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | distribusi.unram.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | www.scribd.com Internet Source | 2% |
| 4 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 2% |
| 6 | eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | idr.uin-antasari.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | repository.ibs.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper | 1% |
| 12 | jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source | 1% |
| 13 | Submitted to Fresno Pacific University Student Paper | 1% |
| 14 | www.liputan6.com Internet Source | 1% |
| 15 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 16 | danielstephanus.wordpress.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 37 | ojs.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper | <1 % |
| 39 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | <1 % |
| 40 | owner.polgan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | Herlina Herlina, Ira Hapsari, Suryo Budi Santoso, Siti Nur Azizah. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Profitability, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di | <1 % |

BEI Tahun 2015-2019)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021
Publication


| | | |
|----|---|------|
| 42 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | <1 % |
| 43 | repository.ekuitas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 44 | www.researchgate.net Internet Source | <1 % |

Exclude quotes On Exclude matches < 20 words
Exclude bibliography On



Lampiran 13

Surat Keterangan Turnitin




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id – Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nawang Ambar Sari
 NIM : 195231329
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Likuiditas Saham Bank Syariah Indonesia Setelah *Merger* (Studi pada BSI dengan Kode Saham BRIS Periode Febuari 2021- April 2023)"
 Paper ID : 2120556059
 Date : 07/07/2023

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%



Sukoharjo, 7 Juli 2023

 Farah Nilawati, S.Sos.1
 NIK. 198906072018102003

LAMPIRAN

| No | Referensi | 28% | 29% | 12% | 16% |
|-----|-----------|-----|-----|-----|-----|
| 1 | ... | 6% | | | |
| 2 | ... | 2% | | | |
| 3 | ... | 2% | | | |
| 4 | ... | 2% | | | |
| 5 | ... | 1% | | | |
| 6 | ... | 1% | | | |
| 7 | ... | 1% | | | |
| 8 | ... | 1% | | | |
| 9 | ... | 1% | | | |
| 10 | ... | 1% | | | |
| 11 | ... | 1% | | | |
| 12 | ... | 1% | | | |
| 13 | ... | 1% | | | |
| 14 | ... | 1% | | | |
| 15 | ... | 1% | | | |
| 16 | ... | 1% | | | |
| 17 | ... | 1% | | | |
| 18 | ... | 1% | | | |
| 19 | ... | 1% | | | |
| 20 | ... | 1% | | | |
| 21 | ... | 1% | | | |
| 22 | ... | 1% | | | |
| 23 | ... | 1% | | | |
| 24 | ... | 1% | | | |
| 25 | ... | 1% | | | |
| 26 | ... | 1% | | | |
| 27 | ... | 1% | | | |
| 28 | ... | 1% | | | |
| 29 | ... | 1% | | | |
| 30 | ... | 1% | | | |
| 31 | ... | 1% | | | |
| 32 | ... | 1% | | | |
| 33 | ... | 1% | | | |
| 34 | ... | 1% | | | |
| 35 | ... | 1% | | | |
| 36 | ... | 1% | | | |
| 37 | ... | 1% | | | |
| 38 | ... | 1% | | | |
| 39 | ... | 1% | | | |
| 40 | ... | 1% | | | |
| 41 | ... | 1% | | | |
| 42 | ... | 1% | | | |
| 43 | ... | 1% | | | |
| 44 | ... | 1% | | | |
| 45 | ... | 1% | | | |
| 46 | ... | 1% | | | |
| 47 | ... | 1% | | | |
| 48 | ... | 1% | | | |
| 49 | ... | 1% | | | |
| 50 | ... | 1% | | | |
| 51 | ... | 1% | | | |
| 52 | ... | 1% | | | |
| 53 | ... | 1% | | | |
| 54 | ... | 1% | | | |
| 55 | ... | 1% | | | |
| 56 | ... | 1% | | | |
| 57 | ... | 1% | | | |
| 58 | ... | 1% | | | |
| 59 | ... | 1% | | | |
| 60 | ... | 1% | | | |
| 61 | ... | 1% | | | |
| 62 | ... | 1% | | | |
| 63 | ... | 1% | | | |
| 64 | ... | 1% | | | |
| 65 | ... | 1% | | | |
| 66 | ... | 1% | | | |
| 67 | ... | 1% | | | |
| 68 | ... | 1% | | | |
| 69 | ... | 1% | | | |
| 70 | ... | 1% | | | |
| 71 | ... | 1% | | | |
| 72 | ... | 1% | | | |
| 73 | ... | 1% | | | |
| 74 | ... | 1% | | | |
| 75 | ... | 1% | | | |
| 76 | ... | 1% | | | |
| 77 | ... | 1% | | | |
| 78 | ... | 1% | | | |
| 79 | ... | 1% | | | |
| 80 | ... | 1% | | | |
| 81 | ... | 1% | | | |
| 82 | ... | 1% | | | |
| 83 | ... | 1% | | | |
| 84 | ... | 1% | | | |
| 85 | ... | 1% | | | |
| 86 | ... | 1% | | | |
| 87 | ... | 1% | | | |
| 88 | ... | 1% | | | |
| 89 | ... | 1% | | | |
| 90 | ... | 1% | | | |
| 91 | ... | 1% | | | |
| 92 | ... | 1% | | | |
| 93 | ... | 1% | | | |
| 94 | ... | 1% | | | |
| 95 | ... | 1% | | | |
| 96 | ... | 1% | | | |
| 97 | ... | 1% | | | |
| 98 | ... | 1% | | | |
| 99 | ... | 1% | | | |
| 100 | ... | 1% | | | |